

9 Desember 2021

Update Global

- Tingkat inflasi tahunan China meningkat menjadi 2,3 persen pada November 2021.** Kenaikan tersebut merupakan tertinggi sejak Agustus 2020. Kenaikan didorong oleh harga makanan dan harga non-makanan. Kenaikan harga makanan terjadi yang pertama kalinya dalam enam bulan (1,6 persen) yang didorong oleh kenaikan harga sayuran segar dan buah segar. Sementara itu, inflasi non-makanan juga naik sebesar 2,5 persen yang didorong dari sektor transportasi & komunikasi, bahan bakar & utilitas, barang-barang rumah tangga dan jasa, kesehatan, pakaian, pendidikan, dan budaya. (*Trading Economics*)
- Indeks survei bisnis perusahaan manufaktur besar di Jepang meningkat 7,9 persen pada kuartal keempat 2021.** Angka tersebut lebih besar dari kuartal ketiga (7 persen), Kondisi positif tersebut periode kedua berturut-turut karena kepercayaan bisnis meningkat setelah keadaan darurat virus corona terbaru dicabut. Pemerintah Jepang juga memberikan dukungan untuk perekonomian dengan meluncurkan paket fiskal US\$490 miliar sementara Bank of Japan tampaknya ingin mempertahankan kebijakan moneter yang akomodatif. (*Trading Economics*)
- Surplus perdagangan di Jerman turun tajam menjadi EUR 12,8 miliar pada Oktober 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar EUR 19,7 miliar.** Impor naik 17,3 persen ke rekor tertinggi EUR 108,5 miliar. Peningkatan impor utama didorong oleh pembelian dari China. Sementara itu, ekspor meningkat 8,1 persen menjadi EUR 121,3 miliar. (*Trade Economics*)

Update Domestik

- Sebanyak 16,4 juta UMKM telah terhubung ke dalam platform digital.** Angka ini meningkat lebih dari 100 persen sejak awal pandemi di 2020. Di tengah disrupsi ekonomi akibat pandemi, transformasi usaha ke digital sangat penting bagi UMKM. Sementara itu, nilai ekonomi digital Indonesia mencapai Rp640 triliun pada tahun 2020. Angka tersebut diprediksi meningkat delapan kali lipat menjadi Rp4.531 triliun di tahun 2030. (*CNN Indonesia*)
- Nilai penawaran umum di seluruh instrumen pasar modal sudah mencapai Rp 335,8 triliun.** Nilai tersebut terdiri dari 180 penawaran umum. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan perolehan tersebut meningkat dari capaian penawaran umum sepanjang tahun 2020 melalui IPO, rights issue, penerbitan efek bersifat utang dan sukuk (EBUS). Capaian tersebut jauh lebih besar dibanding capaian yang diperoleh tahun 2020 yang hanya sebesar Rp 118,7 triliun. (*CNBC Indonesia*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.367	▼ -0,07	▼ -2,21
IHSG	6.644	▲ 0,61	▲ 11,12
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▲ 4,53	▼ -1,28
- 10Y	6,3	▲ 0,77	▲ 7,23
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	175,9	▲ 179,7	▲ 2671,7
- Obligasi	-84,8	▲ 124,1	▼ -3995,9
CDS 5Y	78,9	▼ -2,26	▲ 16,45
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	74,8	▼ -1,38	▲ 44,34
WTI (USD/bbl)	71,3	▼ -1,42	▲ 47,01
CPO (MYR/mt)	5.210,0	▼ -0,86	▲ 33,90
Emas (USD/oz)	1.776,1	▼ -0,38	▼ -6,44
Batubara (USD/mt)	161,0	▲ 1,45	▲ 100,00
Karet (USD/mt)	170,3	▼ -1,05	▲ 13,31
Natural Gas (USD/mmbtu)	3,8	▼ -1,39	▲ 48,17
Nikel (USD/mt)	20.381,5	▲ 0,21	▲ 23,03
Tembaga (USD/lb)	433,6	▼ -1,26	▲ 23,20
Timah (USD/mt)	39.236,0	▲ 0,77	▲ 93,04
Aluminium (USD/mt)	2.633,3	▼ -0,26	▲ 33,06
Kakao (USD/mt)	2.466,0	▲ 0,53	▼ -5,26
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.650	▬ 0,00	▼ -0,85
Daging Ayam	35.200	▲ 0,28	▼ -2,36
Daging Sapi	124.250	▲ 0,12	▲ 4,94
Telur Ayam	24.850	▬ 0,00	▼ -11,72
Bawang Merah	27.600	▲ 0,18	▼ -19,06
Bawang Putih	29.250	▲ 0,17	▲ 3,72
Cabai Merah	48.500	▲ 1,04	▼ -15,58
Cabai Rawit	63.600	▲ 1,92	▲ 9,37
Minyak Goreng	19.250	▲ 0,26	▲ 33,68
Gula Pasir	14.100	▬ 0,00	▼ -1,74

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS